

## ABSTRAK

UD X adalah usaha dagang yang bergerak di bidang retail dan grosir bahan bangunan. Selama ini pimpinan perusahaan melakukan perencanaan persediaan kurang matang, tanpa melakukan perhitungan terhadap permintaan yang ada. Pemesanan yang dilakukan pimpinan perusahaan seringkali selalu dalam jumlah besar untuk mengantisipasi permintaan yang ada. Hal ini menyebabkan tingkat biaya persediaan yang tinggi. Biaya persediaan yang besar juga disebabkan karena adanya ketidaksesuaian buku catatan stok barang, sehingga barang yang ada di gudang menumpuk dan menyebabkan biaya simpan yang tinggi. Selain itu ketidaksesuaian buku catatan stok barang dapat menyebabkan kekurangan barang.

Dengan demikian perlu adanya perbaikan perencanaan persediaan dan sistem informasi penunjang persediaan yang ada. Metode yang digunakan untuk melakukan perencanaan persediaan adalah metode FOQ *Single Item* dan FOQ *Multiple Item*. Dengan menggunakan metode FOQ *Single Item* dan FOQ *Multiple Item* total biaya *relevan* yang ada menjadi Rp.141.917.272, sedangkan metode perusahaan awal sebesar Rp.439.019.456. Penghematan yang terjadi sebesar Rp.297.102.184. Jadi metode FOQ *Single Item* dan FOQ *Multiple Item* dapat memperkecil biaya-biaya persediaan yang ada sebesar 67,67 %.

Perbaikan sistem informasi yang dilakukan pada sistem prosedur pembelian barang, sistem dan prosedur pengambilan barang dari gudang dan sistem prosedur penerimaan barang, sistem dan prosedur pemeriksaan barang Dengan adanya perbaikan pada sistem dan prosedur tersebut maka sistem dan prosedur penunjang persediaan akan lebih akurat.

Dengan terjadinya penghematan akibat perubahan perencanaan persediaan perusahaan ditambah dengan perbaikan sistem informasi yang dilakukan maka perusahaan diharapkan menjadi lebih efektif dan efisien.